

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar, 2017).

B. IDENTITAS VARIABEL PENELITIAN

Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu atribut atau suatu nilai dari objek atau suatu kegiatan tertentu yang memiliki suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Peneliti ini menggunakan dua variabel (x) dan variabel (y) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *Independent* (V_{x1}) : Kontrol diri
- b. Variabel *Independent* (V_{x2}) : *Loneliness*
- c. Variabel *Dependent* (V_y) : Perilaku adiksi pornografi

C. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep yang berupa konstruk menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku dan gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dapat diukur dan ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik variabel yang diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Variabel *Independent* (Vx1): Kontrol diri

Kontrol diri adalah tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam mengelola berbagai informasi dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu setiap tindakan yang akan dilakukan, sehingga menghasilkan nilai yang positif. Skala kontrol diri dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument skala kontrol diri milik Averill yang diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Alvi (2018) yang memiliki nilai validitas bekisar antara 0,264 sampai 0,875 dengan nilai reliabilitas berkisar 0,750. Berikut aspek-aspek kontrol diri: kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decistional control*).

Skala kontrol diri Averill (dalam Alvin, 2018) terdiri dari 40 aitem yang diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai.

2. Variabel *Independent* (Vx2): Loneliness

Loneliness adalah tinggi rendahnya perasaan dalam diri individu, dimana seseorang merasa terisolasi dan jauh dari hubungan sosial secara langsung maupun komunikasi dengan orang di sekitar. Skala *loneliness* dalam penelitian ini diukur menggunakan UCLA *loneliness scale* milik Rusell yang diadaptasi dan diterjemahkan oleh Siti (2011) dalam bahasa Indonesia. Berikut aspek-aspek *loneliness*: *personality*, *social desirability*, depresi. Skala *loneliness* milik Rusell terdiri dari 20 aitem diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS)

Sangat Tidak Sesuai. UCLA *loneliness scale* memiliki nilai validitas bekisar antara 0,327 sampai 0,75 dengan nilai reliabilitas berkisar antara 0,89 sampai dengan 0,94.

3. Variabel *Dependent* (Vy): Perilaku adiksi pornografi

Perilaku adiksi pornografi adalah tinggi rendahnya intensitas dalam melakukan aktivitas penelusuran situs-situs seksual yang ditandai dengan perilaku kompulsif mengakses pornografi secara berulang-ulang yang mengakibatkan kesulitan untuk dihentikan meskipun pikiran dan perilaku yang muncul disadari sepenuhnya oleh pecandu, namun hal tersebut tetap dilakukan meskipun menimbulkan dampak negatif.

Skala perilaku adiksi pornografi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Cyber Pornography Use Inventory* (CPUI) milik Grubbs, dkk (2010), dimana alat ukur ini memiliki tujuan untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat adiksi pornografi. Skala (CPUI) ini berjumlah 32 aitem yang sudah diadaptasi dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Alvin (2018), diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai. Skala ini memiliki tiga sub skala yaitu tingkatan kecanduan ($\alpha = 0,88$), perasaan bersalah ketika *sexual online* ($\alpha = 0,82$) serta perilaku seksual sosial ($\alpha = 0,69$). Reliabilitas skala (CPUI) secara keseluruhan adalah 0,83 (Grubss dkk, 2010).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Syaodih (2016) mengemukakan bahwa populasi adalah sekelompok besar dan wilayah yang menjali lingkup penelitian. Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMK Prapanca 2 Surabaya dengan jumlah populasi sebanyak 369, dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel

Syaodih (2017) mengemukakan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan pada sampel tersebut. Sugiyono (2017) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penetapan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 siswa siswi. Hal ini berdasarkan ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30 sampai 500 (Sugiyono, 2017)

Sasaran sampel dalam penelitian ini adalah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pelajar yang terdaftar secara resmi dan mengikuti serangkaian kegiatan pendidikan di SMK Prapanca 2 Surabaya,
- b. Remaja yang berusia 15-18 tahun, berada pada masa remaja madya

c. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. Teknik *insidental sampling* menurut Sugiyono (2017) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data. Peneliti menggunakan teknik *insidental sampling*, dikarenakan ketika peneliti berada di SMK Prapanca 2 Surabaya bertepatan dengan kegiatan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia yang diadakan oleh sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Sugiyono (2017) menjelaskan kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi dan perilaku dari subjek yang akan diteliti, teknik kuesioner ini dilakukan dengan cara meminta subyek untuk mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan jenis skala likert. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017), disusun berdasarkan aspek-aspek dan indikator dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut ini adalah cara pemberian skor pada jawaban subjek.

Tabel 3.1. Skor Skala Variabel

Alternatif Jawaban	Skor Aitem <i>Favorable</i>	Alternatif Jawaban	Skor Aitem <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (S)	4	Sangat Sesuai (S)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Pada skala di atas peneliti tidak menggunakan jawaban di tengah atau ragu-ragu karena sebagai berikut:

- Pilihan jawaban ragu-ragu memiliki dua arti, yaitu antara menyatakan jawaban atau netral.
- Dapat menimbulkan kecenderungan menjawab ragu-ragu (*central tendency effect*).
- Pilihan jawaban ragu-ragu mampu memperkecil jumlah informasi yang didapat dari responden.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala kontrol diri, *loneliness* dan perilaku adiksi pornografi. Berikut ini adalah table *blue print* skala masing-masing variable:

Tabel 3.2. Blue Print Skala kontrol diri

No	Variabel	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total	Bobot
1.	Kontrol diri	1. Kontrol perilaku (<i>Behavioral control</i>)	a.kemampuan mengontrol perilaku	1, 11, 21, 31	32, 6, 16, 26, 36	9	22,5 %
			b.Kemampuan mengontrol stimulus	2, 22	12, 10, 7, 17, 27, 37	8	20 %
		2. Kontrol	a. Mampu	3, 13, 23,	8, 18, 28,	9	22,5 %

		kognitif (<i>Cognitive control</i>)	mengantisipasi peristiwa	33, 34	38		
			b.Kemampuan menafsirkan peristiwa	4, 14	9, 19, 29, 39	6	15 %
		3. Kontrol keputusan (<i>Decisional control</i>)	c.Mampu mengambil keputusan	5, 15, 24, 25, 35	20, 30, 40	8	20 %
	Jumlah			18	22	40	100 %

Tabel 3.3. Blue Print Skala loneliness

No	Variabel	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total	Bobot
1.	<i>Loneliness</i>	1. Kepribadian (<i>Personality</i>)	3, 8, 13, 17	6, 9, 15, 16	8	40 %
		2. Kepatutan sosial (<i>Social desirability</i>)	7	1, 5, 10, 19, 20	6	30 %
		3. Depresi (<i>Depression</i>)	2, 4, 11, 12, 14, 18	-	6	30 %
	Jumlah		11	9	20	100 %

Tabel 3.4. Blue Print Skala perilaku adiksi pornografi

No	Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total	Bobot
1.	Perilaku adiksi pornografi	1.Tingkat kecanduan	Minat atau niat seseorang mengakses pornografi	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 32	31	23	72 %
		2. Perasaan bersalah	Hasil dari kesadaran emosi dalam diri seseorang	27	21, 22, 28, 29	5	15,5 %

			dalam melakukan kesalahan yang dibuat saat mengakses pornografi				
		3.Sosial	Perilaku mengakses tontonan pornografi yang mempengaruhi kehidupan sosial individu	5, 13, 20	30	4	12,5 %
	Jumlah			26	6	32	100 %

F. Daya Distriminasi Aitem dan Realiabilitas Alat Ukur

1. Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi aitem yang dilakukan penelitian ini digunakan untuk menguji aitem-aitem alat ukur penelitian, untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai ataupun yang tidak mempunyai atribut yang diukur.

Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distributor skor aitem dengan skor skala itu sendiri (Azwar, 2017).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

I = skor aitem

X = skor skala

n = banyaknya subyek

Syarat kriteria minimum aitem yang memenuhi syarat uji daya diskriminasi aitem apabila nilai $r_{ix} \geq 0,30$ maka dianggap memuaskan atau valid, dan sebaliknya jika nilai r_{ix} kurang dari 0,30 maka aitem tersebut dinyatakan gugur (Azwar, 2017).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran adalah salah satu ciri dari instrumen yang baik. Perhitungan reliabilitas pada alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana prosedurnya hanya memerlukan satu kali penggunaan tes pada sekelompok individu sebagai subjek penelitian (Azwar, 2017).

Pendekatan konsistensi internal ini dinilai ekonomis, praktis dan berfisiensi tinggi. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang dikembangkan oleh Cronbach. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien alpha

K : jumlah kasus

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir soal

v_t^2 : varian total

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dan sebuah instrument dikatakan reliabilitas apabila nilai *Alpha Cronbach* mendekati rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2017).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data responden telah terkumpul semua. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Hipotesis dari penelitian ini adalah menguji antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah metode analisis yang melibatkan hubungan dari dua variabel bebas (Sugiyono, 2017). Berikut rumus analisis regresi berganda:

$$R_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y_1 + r^2 y_2 - 2r_{y_1y_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{y2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

H. Kerangka Kerja

Gambar 3.1. Kerangka Kerja

